



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN *SELF ASSESSMENT*
SYSTEM DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP
PRATAMA JAKARTA TAMANSARI
SATU**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NOVIYANTI

NIM : 125072002

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) NOVIYANTI (125072002)
- (B) PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM* DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA TAMANSARI SATU
- (C) Viii + 78 hlm ; 2011 , gambar 1, tabel 20
- (D) Perpajakan
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pemahaman *self assessment system* dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya di KPP Pratama Jakarta Tamansari Satu. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mempelajari jurnal-jurnal dan buku-buku teori , yang berhubungan dengan topik penelitian , yang terdapat di perpustakaan serta informasi lainnya dari berbagai *website* internet. Penelitian ini dilakukan terhadap wajib pajak orang pribadi (WP OP) yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Tamansari Satu dengan total sampel sebanyak 167 sampel. Metode pengumpulan data primer yang digunakan adalah dengan metode angket (kuesioner) . Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 18 For Windows* . Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara parsial , maka diperoleh kesimpulan bahwa tingkat pemahaman *self assessment system* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan sanksi perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan , hasil analisis yang dilakukan secara silmultan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman *self assessment system* dan sanksi perpajakan berpengaruh secara silmultan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel , pengembangan dengan variabel-variabel lain , serta periode penelitian yang sebaiknya diperpanjang.
- (E) Daftar Acuan 20 (2001 – 2011)
- (F) Linda Santioso, SE, M.Si.,Ak

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa , karena berkat, anugerah , dan kasih-Nya , penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan tugas akhir ini berjudul “ Pengaruh Penerapan *Self Assessment System* dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Taman Sari Satu “ ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Keberhasilan dalam penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung , dengan dukungan , bimbingan , motivasi, dan doa . Oleh karena itu pada kesempatan ini , dengan segala kerendahan hati , disampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah berkontribusi , khususnya kepada :

1. Papa , Mama , dan Dellyana Purnama Sari , yang tidak pernah lelah untuk mendoakan , menyemangati , dan mendukung baik secara moral dan material.
2. Ibu Linda Santioso.SE,M.Si.,Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu , pikiran , dan tenaga untuk

memberikan bimbingan , masukan , serta arahan dalam penyusunan tugas akhir ini hingga selesai.

3. Bapak Prof.Dr.Sukrisno Agoes,Ak.M.M, CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Tarumanagara.
4. Ibu Dra. Nurainun Bangun M.M., Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berarti selama menempuh pendidikan di Universitas Tarumanagara.
6. Bapak Subandono selaku Kepala Sub Bagian Umum KPP Pratama Jakarta Tamansari Satu yang telah membantu , mengarahkan , dan memberikan izin untuk menyebarkan kuesioner guna memperoleh data penelitian di KPP Pratama Jakarta Tamansari Satu.
7. Seluruh keluarga besar, khususnya : Koko Hang , Cici Mio , Cici Siok , dan Koko Siang yang telah membantu , memberi masukan , memberikan motivasi dan menghiburku disaat-saat tersulitku.
8. Teman-teman terdekatku dan teman-teman seperjuanganku (Stevani Francesca , Tiffani Oei ,Henny Susanti , Sauliam ,William Purnomo ,dan Yang Yang Chang) serta teman-teman sebimbangan (Stella , Kusnawati , Lia Nita , Ayu , dan Juliana) dan teman-teman lain yang

tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu ,
memberikan dukungan , doa , serta semangat selama perkuliahan
sampai penyelesaian skripsi ini.

9. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan terperinci , yang telah
membantu sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini.

Penulisan tugas akhir ini disadari masih jauh dari sempurna ,oleh karena itu
mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam penulisan
ini baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Semoga dengan segala keterbatasan yang ada , tugas akhir ini bermanfaat
dan berguna bagi semua pihak yang memerlukan , khususnya mahasiswa/i
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta ,31 Mei 2011

Penyusun,

Noviyanti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia, Pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang sangat penting artinya bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional serta bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karenanya, pajak perlu dikelola secara seksama dengan meningkatkan peran serta seluruh lapisan masyarakat dan dari aparat perpajakan sendiri.

Pajak merupakan alat bagi pemerintah dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan penerimaan baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dari masyarakat guna membiayai pengeluaran rutin serta pembangunan nasional dan ekonomi masyarakat. Sistem perpajakan selalu mengalami perubahan dari masa ke masa sesuai perkembangan masyarakat dan negara, baik dalam bidang kenegaraan maupun dalam bidang sosial dan ekonomi. Pemungutan pajak merupakan suatu bentuk kewajiban warga negara selaku Wajib Pajak serta peran aktif untuk membiayai berbagai keperluan negara yaitu berupa pembangunan nasional yang pelaksanaannya diatur dalam undang-undang dan peraturan untuk tujuan kesejahteraan bangsa dan negara.

Pemungutan pajak di Indonesia dapat dibagi ke dalam dua periode, yaitu periode sebelum tahun 1984 dan periode tahun 1984 sampai sekarang.

Pembagian tersebut berdasarkan reformasi perundang-undangan perpajakan yang mengacu pada lahirnya undang-undang perpajakan setelah kemerdekaan. Dalam kurun waktu kemerdekaan sejak 17 Agustus 1945 sampai dengan tahun 1983, prinsip perpajakan masih menggunakan undang-undang perpajakan produk masa perpajakan Belanda disertai beberapa penyempurnaan. Pada sistem ini Wajib Pajak tidak diberikan kepercayaan sama sekali dalam perhitungan utang pajaknya, sistem ini di kenal sebagai *Official Assessment System*. Aparat perpajakan (fiskus) memiliki wewenang yang sangat luas, sehingga sangat merugikan Wajib Pajak. Walaupun sistem perpajakan seperti ini telah dilakukan berbagai penyempurnaan, namun perubahan-perubahan yang dilakukan tidak terlalu mendasar. Hukum pajak yang berlaku masih saja meletakkan landasannya pada kekuasaan administrasi perpajakan. Sejak reformasi undang-undang perpajakan tahun 1983, babak baru perpajakan Indonesia ditandai dengan munculnya asas-asas perpajakan yang meliputi asas kegotongroyongan nasional, asas keadilan, dan asas kepastian hukum. Untuk mewujudkan asas tersebut, pemungutan pajak di Indonesia menggunakan *self assessment system*.

Self assessment system merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan Wajib Pajak untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini, inisiatif serta kegiatan menghitung dan memungut

pajak sepenuhnya berada di tangan Wajib Pajak. *Self assessment system* mengharuskan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya , yaitu mengisi dan menyampaikan Surat Pemberitahuan(SPT) di kantor pelayanan pajak .Kesadaran dan kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak merupakan faktor penting dalam pelaksanaan sistem tersebut.

Tingkat kepatuhan Wajib Pajak dapat dipengaruhi beberapa faktor , di antaranya adalah persepsi Wajib Pajak tentang sanksi perpajakan. Peraturan perpajakan dapat dipatuhi , apabila ada sanksi perpajakan bagi para pelanggarnya , selain itu sanksi juga diberlakukan sebagai perwujudan dari upaya penegakan hukum yang menyertainya. Wajib Pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya bila memandang bahwa sanksi perpajakan akan lebih banyak merugikannya .

Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memiliki keterkaitan dengan ketidakpatuhan Wajib Pajak menjadi sangat penting, demi perbaikan dari *self assessment system* dan sanksi perpajakan itu sendiri pada masa mendatang dalam upaya meningkatkan kepatuhan dari para Wajib Pajak. Berdasarkan pertimbangan tersebutlah penelitian ini diberi judul: “PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN *SELF ASSESMENT SYSTEM* DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA TAMANSARI SATU”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah pada skripsi ini adalah ada atau tidaknya pengaruh antara tingkat pemahaman *self assessment system* dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Tamansari Satu.

C. Ruang Lingkup Masalah

Mengingat luasnya topik penelitian, terbatasnya waktu, dan untuk menjaga agar penelitian ini tetap terarah, maka ruang lingkup skripsi ini dibatasi hanya pada tingkat pemahaman *self assessment system* dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, dan pemberlakuan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Tamansari Satu.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah tingkat pemahaman *self assessment system* dan sanksi perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi pada KPP Pratama Jakarta Tamansari Satu.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat pemahaman *self assessment system* dan sanksi perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Jakarta Tamansari Satu .

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi pengembangan ilmu yaitu agar hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan teori perpajakan untuk menambah wawasan ilmu perpajakan khususnya mengenai tingkat pemahaman *self assesment system* dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak .

Manfaat lainnya dari penelitian ini adalah manfaat operasional ,dimana hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan , bahan pertimbangan , serta evaluasi oleh para pembuat peraturan perpajakan sehingga dapat lebih memperhatikan faktor-faktor apa sajakah yang memiliki keterkaitan dengan kepatuhan pajak dalam pembuatan peraturan atau regulasi perpajakan sehingga target penerimaan pajak yang telah ditargetkan dapat terpenuhi.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini, dikemukakan gambaran secara garis besar tentang apa yang diuraikan dalam skripsi ini. Dengan sistematika ini, dapat diketahui materi dan masalah yang dibahas.

Pembahasan skripsi ini terbagi dalam lima bab dengan dilakukan pembagian secara sistematis dan berurutan yang saling berhubungan yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar yang menguraikan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini memuat tinjauan pustaka termasuk di dalamnya kerangka teori dan hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari definisi variabel dan identifikasi variabel, serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan metode-metode penelitian yang berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari dan mengolah datanya, mulai dari pemilihan obyek penelitian, teknik

pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat pembahasan analisis data yang telah dikumpulkan dan membahas hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan pengujian statistik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini, dibuat kesimpulan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya dan memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.